

## **PEMANFAATAN PEMBELAJARAN ONLINE DI TENGAH PANDEMIK COVID 19 KEPADA PANTI SOSIAL ASUHAN ANAK YATIM PIATU NURUL IMAN YAYASAN YAPINURI**

Muhammad Tabrani<sup>1</sup>, Robi Sopandi<sup>2</sup>, Arief Fajarudin<sup>3</sup>, Jayeng Browijoyo Suryo<sup>4</sup>, Luky Nur Firmansyah<sup>5</sup>,  
Muhammad Dzaky<sup>6</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6</sup> Teknik Informatika, STMIK Nusa Mandiri

Jl. Jatiwaringin Raya No.02, Kecamatan Makasar Jakarta Timur

<sup>1</sup>muhammادتabrani@bsi.ac.id, <sup>2</sup>namaemail @email.org, <sup>3</sup>namaemail@email.ac.id

### **Abstract**

*At this time, during the Covid-19 pandemic, learning was still carried out online, but with the lack of public knowledge of online learning, education could be left behind, especially Yapinuri Foundation students. Based on the background of the problem of lack of knowledge and use in the digital era, to increase the knowledge of the children of the orphanage Nurul Iman Yapinuri in the Covid-19 pandemic and provide provision for the future in utilizing the current digital era. The purpose of this community service activity is to help Orphanage Social Institution students to use technology for online school needs.*

*Keywords: Online Learning, Covid-19, Information Technology*

### **Abstrak**

Pada saat ini di masa pandemik Covid-19 pembelajaran tetap dilaksanakan secara daring, akan tetapi dengan minimnya pengetahuan masyarakat akan pembelajaran secara daring dapat mengakibatkan tertinggalnya pendidikan khususnya peserta didik Yayasan Yapinuri. Berdasarkan latar belakang permasalahan kurangnya pengetahuan serta pemanfaatan di era Digital, Untuk meningkatkan pengetahuan anak-anak panti sosial asuhan Anak yatim piatu Nurul Iman Yapinuri di masa pandemik Covid-19 serta memberikan pembekalan untuk kedepannya dalam memanfaatkan era digital saat ini. Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini untuk membantu para peserta didik Panti Sosial Asuhan untuk menggunakan teknologi untuk keperluan sekolah daring.

Kata kunci: Pembelajaran Daring, Covid-19, Teknologi Informasi

### **PENDAHULUAN**

Dalam masa pandemi Covid-19 ini, pemerintah menghentikan pembelajaran secara *offline* & diganti sebagai pembelajaran jarak jauh yang dilakukan secara daring. Sistem pembelajaran jarak jauh ini adalah solusi yang sempurna pada masa pandemik seperti saat ini supaya aktivitas belajar mengajar permanen bisa terealisasi digunakan, baik & menyelamatkan para siswa supaya selalu dirumah saja & meminimalisasi terjadinya penularan virus corona [1].

Penerapan ini dimulai bulan Maret 2020. Menteri Pendidikan & Kebudayaan berupaya supaya mutu pendidikan di Indonesia pada penyelenggaraan sistem pembelajaran jarak jauh ini konsisten terjaga. Sehingga asal daya yang didapatkan tetap memenuhi kualitas yang baik. Pembelajaran jarak jauh yaitu pendidikan yang dilaksanakan siswa & pengajar, pada hal ini memanfaatkan media teknologi menjadi wahana buat menunjang pembelajaran yang dilakukan secara daring. Pembelajaran jarak jauh atau diklaim menggunakan kata Pendidikan Jarak Jauh (PJJ), bukan ketika ini saja penerapannya [2].

Hal ini sudah banyak diterapkan sejak dulu, yang dilakukan secara terpisah antara instruktur dan narasumber di luar kelas sehingga tidak terjadi pertemuan tatap muka secara langsung dengan memanfaatkan *chatting*, berkirim email. Objek dari sistem pembelajaran jarak jauh ini ada pada peserta didik, guru atau pengajar hanya sebagai fasilitator. Berbeda halnya dengan pembelajaran secara tatap muka langsung, dimana guru bertugas menjelaskan seluruh materi seperti ceramah. Sedangkan dengan PJJ ini, objeknya adalah murid atau peserta didik tersebut. Peserta didik harus aktif dalam pembelajaran, dapat memanfaatkan teknologi seperti forum diskusi grup melalui Whatsapp dan lainnya.

Kecenderungan masyarakat, yang saat ini sudah umum menggunakan *smartphone* dibandingkan komputer (PC) menjadi salah satu kemudahan untuk media pembelajaran berbasis Teknologi dan Informasi serta Komputer (TIK) sehingga mendorong pelaksanaan pembelajaran jarak jauh. Teknologi seperti *Wireless Application Protocol* (WAP) merupakan salah satu alternatif solusi pembelajaran yang menggunakan perangkat secara *mobile* dengan informasi yang ada di internet sehingga memudahkan

*user* dalam mengakses dan saling berhubungan dengan layanan internet.

Teknologi yang ada saat ini, telah menjadi sebuah *trend* dalam pemanfaatan pembelajaran jarak jauh seperti Google Classroom. Keuntungan dari implementasi Google Classroom adalah lebih mudah digunakan di *smartphone* ataupun PC. Terciptanya peluang yang sama dalam kegiatan belajar sehingga mendorong peserta untuk tertarik dalam penggunaan Google Classroom dengan fasilitas yang dimilikinya.

Model pembelajaran berbasis kombinasi terbukti berhasil untuk menciptakan SDM yang unggul dan memiliki daya saing tinggi di dunia industri. Dalam penelitian terdahulu, terkait Penggunaan Google Classroom yaitu menunjukkan hasil yang optimal yang dinilai berdasarkan kriteria sebagai berikut: Google Classroom sebagai perencanaan media pembelajaran yang berbasis presentasi atau sosial, kedua pelaksanaan melalui *smarphone*, ketiga sistem penilaian secara langsung yang tersedia, Faktor yang mempengaruhi dalam akses ke dalam Google Classroom. Media teknologi, tidak hanya Google saja untuk dapat menunjang pembelajaran jarak jauh ini, terdapat media yang lain seperti Zoom, *Learning Management System* (e-learning), WhatsApp sehingga kegiatan belajar dapat terlaksana secara baik dan efektif, tentunya dengan menggunakan koneksi internet. Selain media pembelajaran di atas, terdapat banyak teknologi yang memberikan kemudahan dalam system pembelajaran jarak jauh yaitu aplikasi Webex, Youtube, Ruang Guru, Zenius dll. Dalam penelitian ini difokuskan kepada platform Google. Penggunaan fasilitas yang dimiliki oleh Google seperti Google Classroom, Google Meet, Google Drive. Dalam penjelasan di atas, bahwa Google Classroom saat ini menjadi trend dalam media pembelajaran jarak jauh. Selain mudah diakses, fiturnya yang sangat *user friendly* dan juga dapat menampilkan laporan bagi perkembangan setiap peserta didik.

Kewajiban kepada setiap Perguruan Tinggi sebagaimana dijelaskan dalam Tridharma Perguruan Tinggi adalah Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat [3]. Salah satu kewajiban tersebut Nusa Mandiri melaksanakan Pengabdian Masyarakat, hal ini dilaksanakan berkaitan dengan kepedulian setiap lembaga atau institusi yang bergerak di bidang Pendidikan khususnya Perguruan Tinggi dengan mengikuti perkembangan dan kemajuan teknologi khususnya Indonesia sebagai satu negara yang memiliki potensi sumber daya alam dan manusia yang banyak belum dapat disetarakan dengan negara-negara maju [4].

Kota Karawang sebagai kota industri berkembang di Indonesia dan penopang siklus perekonomian Ibukota Jakarta dan menjadi magnet

bagi para pencari kerja dari berbagai daerah di pulau jawa dan luar jawa [5]. Selain itu, perkembangan dunia industri juga menjamur sektor jasa sehingga kebutuhan akan tenaga akuntansi di karawang cukup banyak dan menjadi peluang besar untuk warga Karawang khususnya atau bahkan untuk daerah luar kota Karawang. Hal tersebut mengakibatkan semakin tingginya standar yang ditetapkan oleh perusahaan sebagai pengguna jasa akuntan. Sebagai upaya menyelaraskan kebutuhan industri dan peningkatan kualitas dunia pendidikan maka perlu memperbanyak suatu kegiatan yang dilakukan oleh sukarelawan dari instansi pendidikan tentang pemanfaatan dasar pada anak usia sekolah.

Panti Sosial Asuhan Anak Yatim Piatu Nurul Iman Yayasan Yapinuri Cikampek yang Beralamat di KP.KAMIJAYA RT 01/01 No.55 Desa Dawuan Barat Kec. Cikampek Kabupaten Karawang, berdiri pada tahun 2013 yang bertujuan untuk membantu masyarakat ekonomi rendah, saat ini Yayasan Yapinuri Cikampek terdiri dari anak-anak usia dari 2- 17 tahun dengan total anak didik 48 siswa mukim dan 152 Siswa asuh warga sekitar terdiri dari tingkat sekolah SD, SLTP, SLTA, yayasan Yapinuri saat ini sudah memiliki gedung sendiri yang terdiri dari Asrama Putra, Asrama Putri, Ruang Aula/serbaguna, Ruang Makan serta taman bermain anak yatim piatu serta anak jalan, saat ini sudah memiliki bangunan merupakan rumah anak-anak yatim piatu, mereka yang awalnya bersimpuh dan meratap hidupnya hanya di persimpangan jalan. Belum lagi jika bicara soal kaum dhuafa atau orang - orang kurang mampu, fakir dan miskin. Penyelenggaraan kesejahteraan sosial adalah tanggung jawab semua pihak, baik pemerintah maupun masyarakat luas yang memiliki kesempatan melaksanakannya dalam rangka membantu saudara kita yang mengalami kesulitan ekonomi, sandang, pangan, papan, pendidikan dan lainnya [6].

Pada saat ini di masa pandemik Covid-19 [7] pembelajaran tetap dilaksanakan secara daring, akan tetapi dengan minimnya pengetahuan masyarakat akan pembelajaran secara daring dapat mengakibatkan tertinggalnya pendidikan khususnya peserta didik Yayasan Yapinuri. Berdasarkan latar belakang permasalahan kurangnya pengetahuan serta pemanfaatan di era Digital, Untuk meningkatkan pengetahuan anak-anak panti sosial asuhan Anak yatim piatu Nurul Iman Yapinuri di masa pandemik Covid-19 serta memberikan pembekalan untuk kedepannya dalam memanfaatkan era digital saat ini.

## METODE PENGABDIAN MASYARAKAT

Tahapan kajian yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan kegiatan pengabdian masyarakat ini, antara lain:

- a. Analisa kebutuhan kegiatan
- b. Pembuatan proposal
- c. Pembuatan modul dan bahan ajar
- d. Persiapan kegiatan
- e. Pelaksanaan kegiatan
- f. Penyusunan laporan

Kegiatan yang diadakan sebagai pengabdian masyarakat oleh dosen STMIK Nusa Mandiri ini, dengan sasaran memberikan media pembelajaran secara daring menggunakan Zoom. Dengan objeknya yaitu peserta didik panti sosial asuhan. Metode kegiatan penyuluhan ini berupa penyampaian teori secara umum, kemudian langsung praktek dengan menggunakan laptop atau ponsel masing-masing, dengan arahan dari tim tutor yang dilaksanakan secara daring. Adapun selama kegiatan penyuluhan berlangsung, panitia serta tim tutor bersinergi dengan tujuan:

1. Setiap peserta paham menggunakan aplikasi yang disediakan seperti Google Classroom, Google Meet, Google Drive
2. Memudahkan bagi setiap peserta yang terlibat sehingga dapat diimplementasikan untuk pembelajaran jarak jauh yang saat ini sedang dijalani.
3. Diharapkan kedepannya, peserta dapat menyebarkan informasi dan kegiatan pengabdian masyarakat ini melalui tulisan artikel di *website* atau konten video di Youtube sehingga dapat bermanfaat.
4. Teknologi yang disediakan oleh Google dan platform lainnya, diharapkan setiap peserta tidak gaptek dalam memanfaatkan teknologi tersebut, khususnya untuk media pembelajaran jarak jauh.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dengan adanya *workshop* terkait pemanfaatan teknologi informasi dapat membantu para anak Yatim Piatu Nurul Iman terutama generasi milenial dapat mengenal serta memanfaatkan media daring untuk menambah materi pembelajaran. Anak asuh/binaan juga dapat memanfaatkan teknologi informasi untuk berbagi mengenai keilmuan dan juga dapat menyalurkan hobi supaya lebih berkembang dan bermanfaat dalam pembelajaran. Secara rinci berikut luaran yang dicapai terdapat dalam tabel 1.

Tabel 1. Luaran yang di capai

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian
1	Karya ilmiah yang tidak dipublikasi	Modul digital marketing 4.0

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian
2	Publikasi pada media online	Press Realese di media online, terbit di <a href="http://news.nusamandiri.ac.id/">http://news.nusamandiri.ac.id/</a> dan <a href="https://lppm.nusamandiri.ac.id/">https://lppm.nusamandiri.ac.id/</a> pada dengan link sebagai berikut: <a href="http://news.nusamandiri.ac.id/index.php/artikel/baca/111/DOS-EN-STMIK-NUSA-MANDIRI-EDUKASI-PEMBELAJARAN-SECARA-ONLINE--DI-MASA-PANDEMIK-COVID-19">http://news.nusamandiri.ac.id/index.php/artikel/baca/111/DOS-EN-STMIK-NUSA-MANDIRI-EDUKASI-PEMBELAJARAN-SECARA-ONLINE--DI-MASA-PANDEMIK-COVID-19</a>  <a href="https://lppm.nusamandiri.ac.id/edukasi-pembelajaran-secara-online-di-masa-pandemik-covid-19/">https://lppm.nusamandiri.ac.id/edukasi-pembelajaran-secara-online-di-masa-pandemik-covid-19/</a>

Terlihat dalam tabel tentang indikator capaian yang dituju berupa materi tentang *digital marketing 4.0* dan publikasi tentang materi dapat dilihat di media online seperti yang terlihat dalam tabel.

### Materi Kegiatan

Cakupan materi yang disampaikan adalah

1. Pengenalan awal tentang Google Classroom.
2. Menjelaskan fungsi tiap fitur seperti *Header, Stream, Classwork, Material, Upcoming, Invite People* beserta contohnya.
3. Menjelaskan fitur tambahan seperti *Class Setting, Theme* beserta contohnya.

### Instrumen Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan program kegiatan ini dibutuhkan para pengajar, modul ajar, akses internet, *link* kegiatan menggunakan aplikasi Zoom, laptop presentasi dan juga fasilitas Google Classroom yang sudah terinstall di dalam perangkat. Dalam pelaksanaan kegiatan, keberadaan tutor adalah memandu pemberian teori kegiatan, sementara anggota bertugas memastikan bahwa setiap peserta mampu memahami modul ajar serta mengikuti arahan paparan materi dari tutor.

### Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan dilakukan secara *online via link zoom* dengan menyarankan peserta agar menggunakan perangkat seperti laptop atau ponsel sehingga peserta diharapkan dapat mengikuti kegiatan dengan baik dan peserta yang ikut serta dalam kegiatan ini adalah siswa/i Panti Sosial Asuhan Anak Yatim Piatu Nurul Iman Yayasan Yapinuri di Kecamatan Cikampek Dauwan karawang dengan jumlah 20 orang peserta

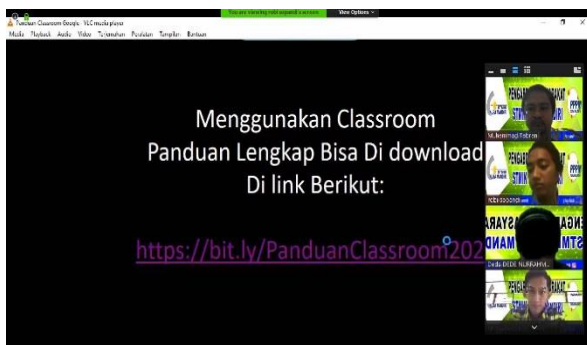
Pada gambar 1 dapat dilihat tim tutor menjelaskan manfaat dan penggunaan untuk

### Google Classroom dan cara mengkombinasikannya dengan Google Drive dan Google Meet



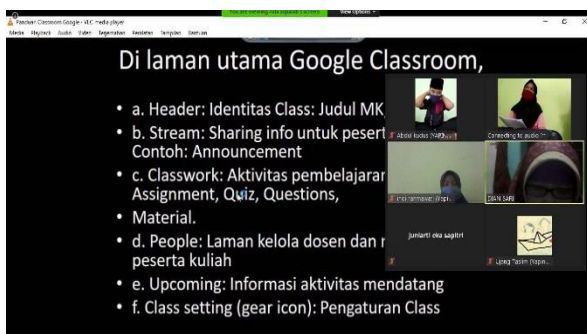
Gambar 1. Pembukaan Materi

Pemberian teori dilakukan bersamaan dengan pemberian latihan sehingga para peserta dapat memperhatikan dengan seksama. Hal ini dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 2. Tutor memberikan panduan lengkap Google Classroom

Pada gambar 3 dibawah terlihat tim tutor sedang memberikan materi berupa fitur apa saja yang ada dalam Google Classroom dengan mencontohkan secara langsung penggunaannya.



Gambar 3. Tutor menyampaikan materi fitur utama

Pada gambar 4 membahas tentang bagaimana cara agar bisa mengundang peserta untuk masuk ke aplikasi Google Classroom dengan membagikan *link* ataupun kode sehingga peserta

yang mendapati *link* ataupun kode tersebut dapat mengakses



Gambar 4. Tutor menyampaikan fitur undang

Pada gambar 5 membahas lebih dalam tentang fitur apa saja yang ada dalam Google Classroom sehingga lebih menarik dan tidak membosankan, lalu dijelaskan pula materi berikutnya tentang mengoptimalkan manfaatnya dengan mengkombinasikan Google Classroom dengan aplikasi lain seperti Google Drive untuk penyimpanan *online* dan Google Meet sebagai media untuk mengadakan video konferensi selain aplikasi Zoom. Sehingga diharapkan selain nantinya peserta bisa memanfaatkan dengan baik Google Classroom, mereka juga bisa memanfaatkan dan mengkolaborasikannya dengan Google Drive dan Google Meet.



Gambar 5. Tutor menyampaikan fitur tambahan

Dilihat dari aktivitas peserta, maka terlihat respon para peserta sangat tinggi. Banyak di antara mereka yang bertanya dan kemudian terlibat dalam diskusi, dan kemudian menindak-lanjutinya dengan praktek materi yang mereka pertanyakan.

Respon yang antusias kebanyakan muncul dari peserta yang pernah tahu namun belum tuntas atau masih ragu-ragu. Sedangkan para peserta yang belum tahu sama sekali atau belum pernah sama sekali menggunakan aplikasi ini cenderung pasif. Responnya yang mereka berikan sangat sedikit. Namun ketika instruktur atau asisten kegiatan ini mendekat dan menanyakan kesulitan

mereka secara personal, mereka lebih responsif untuk mendapatkan bantuan.

Pada sesi akhir, dilakukan foto bersama seperti yang terlihat pada gambar 6.



Gambar 6. Sesi foto setelah kegiatan

Kegiatan pemanfaatan pembelajaran untuk peserta di panti sosial asuhan anak yatim piatu Nurul Iman Yayasan Yapinuri telah dilaksanakan dengan baik dan lancar. Pelaksanaan kegiatan ini mendapat tanggapan yang positif dari peserta kegiatan. Hal ini dapat diamati dari kesungguhan dan keingintahuan peserta dengan mengajukan beberapa pertanyaan dan usulan mengenai kelanjutan pelatihan untuk meningkatkan kemampuan mereka di bidang teknologi terkini. Tanggapan positif juga terlihat dari hasil kuesioner yang disebar untuk mendapat respon atas pelaksanaan pelatihan. Teknik yang digunakan adalah UAT (*User Acceptance Test*) dengan menggunakan instrumen berupa kuesioner. Responden sebanyak 20 peserta. Dari 5 pertanyaan yang diberikan, terdapat hasil respon jawaban sebagai berikut:

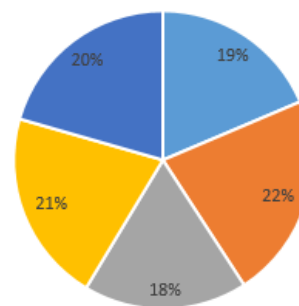
1. Tutor berpenampilan rapih dan bersuara jelas dalam penyampaian materi = 83,75%. Dalam pengisian kuesioner yang terdata sebanyak 12 orang mengisi sangat setuju, 3 orang mengisi setuju dan 5 orang menjawab netral sedangkan tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak ada yang mengisi.
2. Tutor menguasai materi, wawasan dan implementasi pelatihan = 100%. Dalam pengisian kuesioner yang terdata sebanyak 20 orang mengisi sangat setuju.
3. Tutor memberikan kesempatan kepada peserta untuk tanya jawab = 80%. Dalam pengisian kuesioner yang terdata sebanyak 10 orang mengisi sangat setuju, 4 orang mengisi setuju dan 6 orang mengisi netral sedangkan tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak ada yang mengisi.
4. Tutor memberikan jawaban kepada peserta = 93.75%. Dalam pengisian kuesioner yang terdata sebanyak 16 orang mengisi sangat setuju, 3

orang mengisi setuju dan 1 orang mengisi netral sedangkan tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak ada yang mengisi.

5. Materi yang diberikan lengkap dan dapat dengan mudah dipahami= 92.5%. Dalam pengisian kuesioner yang terdata sebanyak 16 orang mengisi sangat setuju, 2 orang mengisi setuju dan 2 orang mengisi netral sedangkan tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak ada yang mengisi.

Seperti yang terlihat pada gambar 6, terdapat tampilan grafik tanggapan peserta hasil akumulasi semua peserta yang menunjukkan bahwa nilai prosentasi yang tertinggi adalah tutor memberikan wawasan kepada peserta (warna orange) sebesar 22%, diikuti tutor memberikan jawaban kepada peserta (warna kuning) sebesar 21%, selanjutnya kefahaman peserta terhadap materi yang disampaikan tutor (warna biru tua) sebesar 20%, lalu sebesar 19% merupakan penampilan tutor (warna biru muda) sedangkan yang terakhir tutor memberikan kesempatan kepada peserta untuk tanya jawab sebesar 18%.

Tanggapan Peserta



Gambar 7. Prosentase menyeluruh tanggapan peserta

## KESIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan ini adalah peserta dapat memanfaatkan serta menguasai dan mengetahui lebih banyak mengenai pembelajaran secara daring khususnya penggunaan Google Classroom.

Kegiatan ini juga membawa dampak baik dalam upaya peningkatan penetrasi kemajuan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) bagi panti sosial asuhan anak yatim piatu nurul iman yayasan yapinuri, hal ini nampak dari respon positif yang diberikan oleh mereka sepanjang mengikuti kegiatan. Dari pengamatan sepanjang praktikum, dapat terlihat bahwa pemahaman peserta terhadap materi sudah baik dan peserta mampu menerapkan materi dalam latihan yang diberikan.

### SARAN

Saran yang dapat diberikan untuk kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini, antara lain diharapkan yayasan yapinuri dapat terus bekerjasama kedepannya untuk pengabdian selanjutnya guna mendapatkan kegiatan-kegiatan yang berguna untuk para anak panti dan pengurus, sebagai bagian dari realisasi Tri Darma Perguruan Tinggi untuk bekerjasama dan menebarkan ilmu pengetahuan serta wawasan Budi Luhur kepada masyarakat. Kegiatan seperti ini harus dilakukan secara lebih intensif lagi.

Artinya tahapan kegiatan tidak cukup hanya sekali dilakukan. Perlu adanya kegiatan tahapan berikutnya, agar ilmu yang diserap peserta lebih banyak dan lebih mendetail.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada semua pihak yang telah mendukung:

Pengurus Yayasan Yapinuri Karawang

1. Para anggota dan staff yang bertugas
2. Pihak-pihak yang tidak dapat disebutkan

### DAFTAR PUSTAKA

- [1] S. Setiati and M. K. Azwar, "COVID-19 and Indonesia," *Acta Med. Indones.*, vol. 52, no. 1, pp. 84–89, 2020.
- [2] D. E. Nugrahaeny, "Government Launches Official Website About COVID-19," *nasional.kompas.com*, 2020. <https://nasional.kompas.com/read/2020/03/18/13095321/pemerintah-luncurkan-situs-resmi-penanganan-covid-19-untuk-masyarakat> (accessed Jun. 15, 2020).
- [3] W. Fauzzia *et al.*, "Pengabdian Kepada Masyarakat Bakti Sosial Bersama Jamaah Masjid Fatmah Hidayah," *J. ABDIMAS BSI*, vol. 1, no. 1, pp. 81–86, Feb. 2018, doi: 10.31294/JABDIMAS.V1I1.3076.
- [4] A. Saryoko, R. Sari, V. Rianto, and S. Rosyida, "Pemanfaatan IPTEK Dalam Kegiatan Belajar Mengajar Untuk Masyarakat Pela Mampang Di Masa Pandemi," *journal.umtas.ac.id*, vol. 3, no. 2, pp. 1–7, 2020, Accessed: Nov. 24, 2020. [Online]. Available: <http://www.journal.umtas.ac.id/index.php/ABDIMAS/article/view/920>.
- [5] S. Ayumida, F. Natalia, and Y. S. Nuraeni, "Pelatihan Pembuatan Blog di Yayasan Yatim, Piatu dan Dhuafa Rumah Harapan, Teluk Jambe Timur Karawang," *J. Abdimas BSI J. Pengabdi. Kpd. Masy.*, vol. 2, no. 2, pp. 316–322, Aug. 2019, doi: 10.31294/jabdimas.v2i2.6152.
- [6] A. FH, M. Rasyid, and D. Afrilia, "KEDUDUKAN HUKUM YAYASAN PANTI ASUHAN SEBAGAI WALI ATAS ANAK-ANAK PANTI ASUHAN DALAM HAL PERKAWINAN," 2020, Accessed: Nov. 24, 2020. [Online]. Available: <https://repository.unsri.ac.id/36511/>.
- [7] F. Aziz, D. Riana, J. Dwi Mulyanto, D. Nurrahman, and M. Tabrani, "Usability Evaluation of the Website Services Using the WEBUSE Method (A Case Study: covid19.go.id)," *J. Phys. Conf. Ser.*, p. 12103, 2020, doi: 10.1088/1742-6596/1641/1/012103.